

## Peran Mahasiswa KKN dalam Penguatan Literasi di Desa Ndondo Melalui Program Pondok Baca

Asti Juniанти<sup>1\*</sup>, Anggun Syafira Arifin<sup>2</sup>, Risman<sup>3</sup>, Jayadin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Muhammadiyah Maumere, Nusa Tenggara Timur, Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waitoti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Tim. Barat, 86114, Indonesia.

E-mail: [astijuniанти@gmail.com](mailto:astijuniанти@gmail.com)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6180>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 29 Apr 2026

Revised: 05 May 2026

Accepted: 11 May 2026

#### Kata Kunci:

Literasi, Mahasiswa KKN, Pondok Baca, Pengabdian Masyarakat.

#### Keywords:

KKN Students, Reading Hut, Community Service.

### ABSTRACT

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Artikel ini membahas peran mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Maumere dalam penguatan literasi di Desa Ndondo, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Ende, melalui program Pondok Baca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berfokus pada kegiatan peningkatan kemampuan membaca anak-anak di Dusun Rojabai selama empat minggu pelaksanaan KKN. Program Pondok Baca dilaksanakan tiga kali dalam seminggu dengan berbagai tingkatan kesulitan membaca yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman bacaan pada anak-anak, serta tumbuhnya minat baca dan rasa percaya diri. Selain itu, program ini juga berhasil membangun budaya literasi baru di masyarakat. Dengan demikian, kegiatan Pondok Baca terbukti menjadi langkah efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi dasar di Desa Ndondo.

*The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) represents the practical implementation of the Tri Dharma of higher education, particularly in the field of community service. This article discusses the role of KKN students from Universitas Muhammadiyah Maumere in strengthening literacy in Ndondo Village, Kota Baru District, Ende Regency, through the Pondok Baca (Reading Hut) program. This study employs a qualitative approach with a case study method, focusing on activities to improve children's reading skills in Rojabai Hamlet during the four-week KKN program. The Pondok Baca activities were conducted three times a week with varying levels of reading difficulty adjusted to the children's abilities. The results show an improvement in reading fluency and comprehension, as well as a growing interest and confidence in reading among the children. Furthermore, the program successfully fostered a new literacy culture within the community. Therefore, the Pondok Baca program proved to be an effective and sustainable step in enhancing basic literacy in Ndondo Village.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Asti Juniанти, et al. (2026), Peran Mahasiswa KKN dalam Penguatan Literasi di Desa Ndondo Melalui Program Pondok Baca, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6180>

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa. Keberhasilan pembangunan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif peserta didik, tetapi juga ditopang oleh budaya literasi yang kuat (Jayadin et al., 2026) (Hariyadi, 2025). Literasi pada dasarnya bukan hanya sekadar keterampilan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan memahami, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara kritis untuk menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Dengan demikian, literasi berperan sebagai fondasi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing (Aryani et al., 2025).

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa permasalahan literasi masih menjadi tantangan di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di daerah pedesaan (Gunidar et al., 2024). Rendahnya minat baca, terbatasnya akses terhadap bahan bacaan, serta minimnya fasilitas penunjang literasi menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan budaya literasi masyarakat (Noviandari et al., 2024). Kondisi ini berdampak pada kualitas pendidikan, terutama bagi anak-anak usia sekolah yang membutuhkan pendamping dalam mengembangkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung (Nisa et al., 2026). Penelitian-penelitian lokal menemukan hubungan positif antara minat baca dan kemampuan literasi, upaya peningkatan minat baca melalui fasilitas baca di tingkat desa terbukti membantu menaikkan capaian literasi anak (Hajar et al., 2025).

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa hadir melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk mengabdikan dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat KKN bukan hanya menjadi ajang penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga wadah pembelajaran sosial, kepemimpinan, serta pembangunan karakter mahasiswa melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Dalam konteks pengabdian, mahasiswa KKN dituntut untuk mampu mengidentifikasi permasalahan masyarakat dan menghadirkan solusi yang aplikatif serta berkelanjutan (Maryadi & Fitria, 2024).

Desa Ndondo, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu lokasi pelaksanaan KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Maumere tahun 2025. Berdasarkan hasil observasi, desa ini memiliki potensi sosial dan budaya yang besar, tetapi juga menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam bidang pendidikan. Anak-anak sekolah dasar di tingkat rendah (kelas 1 sampai 3 Sd) dan kelas tinggi (4-6) Sd. Desa Ndondo masih menunjukkan keterbatasan dalam literasi dasar, baik membaca maupun menulis. Selain itu, belum tersedianya fasilitas baca yang memadai menjadi kendala utama dalam menumbuhkan budaya literasi di masyarakat. Kondisi ini mempersempit kesempatan anak untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang konsisten, yang pada akhirnya berdampak pada performa akademik dan keterampilan berpikir kritis mereka (Payong & Buku, 2025).

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKN berinisiatif menghadirkan program Pondok Baca sebagai salah satu solusi strategis dalam penguatan literasi masyarakat. Pondok Baca dirancang sebagai pusat kegiatan literasi desa yang menyediakan ruang belajar nyaman, koleksi bacaan, serta kegiatan pendampingan belajar. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyedia sarana, tetapi juga sebagai pendamping dan motivator dalam membangun budaya literasi yang berkelanjutan di Desa Ndondo (Alfarid et al., 2025).

Dengan adanya program Pondok Baca, diharapkan masyarakat khususnya anak-anak dapat mengembangkan kebiasaan membaca, meningkatkan pemahaman, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi bagi kehidupan. Program ini sekaligus menjadi bukti nyata kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung pembangunan desa melalui bidang pendidikan. Kegiatan Peningkatan Literasi Kegiatan literasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan minat anak-anak dalam membaca. Permasalahan kesulitan membaca yang dialami anak-anak ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, kurangnya tenaga kerja pendidik di sekolah, minimnya media pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan membaca, serta kurangnya perhatian orang tua, sebab orang tua sibuk bekerja seharian (Anjani, 2024).

Selain menjadi landasan dalam pembangunan sumber daya manusia, literasi juga berperan sebagai sarana pembentukan karakter bangsa. Individu yang literat cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, serta mampu memecahkan masalah berdasarkan data dan informasi yang relevan. Literasi tidak hanya sebatas kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga meliputi keterampilan memahami konteks sosial dan budaya di mana informasi tersebut digunakan. Dalam konteks pendidikan nasional, penguatan literasi menjadi bagian integral dari program Merdeka Belajar yang menekankan pada pengembangan kompetensi berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (Jamil et al., 2026).

Dalam hal ini, peran mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi penting untuk memperluas dampak literasi di masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang menularkan semangat membaca dan belajar kepada masyarakat secara langsung. Kegiatan KKN tematik literasi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinovasi dalam menghadirkan solusi pendidikan berbasis kebutuhan lokal, seperti pengadaan pondok baca, taman baca masyarakat, dan kelas literasi anak. Dengan demikian, kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat bukan hanya sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator pengembangan potensi desa (Rany et al., 2025).

## **METODE**

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif berdasarkan dengan fokus pada studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada fenomena tertentu untuk tujuan analisis dan deskripsi mendalam. Subjek yang ada dalam penelitian ini adalah anak-anak di dusun rojabai yang belum fasih membaca. Penelitian ini dilakukan di desa Ndondo dusun rojabai, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Ende. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus – 16 September 2025, yaitu selama dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah tersebut. Kegiatan les membaca dilaksanakan tiga kali dalam seminggu dalam periode KKN, menggunakan buku bergambar sebagai media pembelajaran yang menarik. Selama proses pengabdian, mahasiswa KKN melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa, berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan keluarga siswa, serta mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Penyusunan laporan akhir menjadi tahap penutup, yang mencakup hasil kegiatan, evaluasi metode pembelajaran, dan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya. Dengan demikian, melalui serangkaian tahapan tersebut, diharapkan proyek pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap kemampuan membaca anak-anak di dusun rojabai desa Ndondo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari program kerja kelas membaca yang diadakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Rojabai, anak-anak yang di jumpai di lingkungan tersebut khususnya jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) mengalami masalah pada bidang membaca. Tidak hanya di kelas rendah saja, tetapi ada beberapa anak di kelas tinggi yang masih mengalami kesulitan dalam hal membaca. Permasalahan kesulitan membaca yang dialami anak-anak ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, kurangnya tenaga kerja pendidik di sekolah, minimnya media pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan membaca, serta kurangnya perhatian orang tua, sebab orang tua sibuk bekerja sehari-hari.

Kegiatan Peningkatan Literasi Kegiatan literasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menumbuhkan minat anak-anak dalam membaca. Untuk mendukung kegiatan literasi ini, kepala desa dan mahasiswa KKN memutuskan untuk membangun pondok baca di desa rojabai. Kegiatan ini diawali dengan membuat proposal untuk mengambil buku, selanjutnya menyortir buku-buku. Pondok baca kampung kabor menyediakan buku bacaan yang dapat digunakan mahasiswa KKN dalam kegiatan peningkatan literasi. Buku bacaan tersebut harus dikelompokkan berdasarkan tingkatan kelas dan memberikan pembatas yang bertuliskan tingkatan kelas agar siswa mengambil buku bacaan yang sesuai. Kegiatan ini bertujuan agar siswa nyaman saat membaca.

Program kelas membaca berlangsung selama empat minggu dengan tiga pertemuan setiap minggu. Setiap minggu, pertemuan dibagi menjadi tiga tingkatan kesulitan yang berbeda: pertemuan pertama berfokus pada tingkat dasar atau yang mudah, pertemuan kedua berada pada tingkat sedang, dan pertemuan ketiga dan keempat menghadirkan tingkat kesulitan yang tinggi. Hasil dari ketiga pertemuan ini adalah sebagai berikut:

Program kelas membaca di Pondok Baca berlangsung selama empat minggu dengan tiga kali pertemuan setiap minggunya. Setiap pertemuan diberikan tingkatan kesulitan yang berbeda, mulai dari bacaan sederhana, bacaan tingkat sedang, hingga bacaan tingkat lanjut.

Pada minggu pertama, kegiatan dimulai dengan melatih anak-anak membaca kata dan kalimat sederhana. Mahasiswa KKN menggunakan buku bergambar untuk membantu anak lebih mudah memahami bacaan. Anak-anak diminta membaca secara bergantian, sementara pendamping memberi arahan pada kata-kata yang masih sulit mereka sebutkan.

Pada minggu kedua, kegiatan membaca mulai ditingkatkan dengan bacaan yang lebih panjang namun tetap sederhana. Anak-anak berlatih membaca kalimat yang terdiri dari beberapa kata, kemudian menyusunnya menjadi cerita pendek. Media gambar tetap digunakan agar anak lebih tertarik dan tidak mudah bosan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kelancaran membaca, terutama pada anak yang sebelumnya masih terbata-bata.

Memasuki minggu ketiga, anak-anak mulai dilatih membaca teks yang lebih kompleks berupa cerita singkat yang terdiri dari beberapa kalimat. Setelah membaca, mereka diajak untuk menjelaskan

isi bacaan secara lisan. Kegiatan ini bertujuan agar anak tidak hanya mampu membaca dengan lancar, tetapi juga mulai memahami isi bacaan.

Pada minggu keempat, kegiatan membaca difokuskan pada teks berbentuk paragraf sederhana dengan jumlah gambar yang lebih sedikit. Anak-anak berlatih membaca secara mandiri dan kemudian diberikan pertanyaan singkat terkait isi bacaan. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa sebagian besar anak sudah menunjukkan peningkatan kemampuan membaca, baik dari sisi kelancaran maupun pemahaman isi bacaan.

Secara keseluruhan, kegiatan membaca yang dilaksanakan selama empat minggu menunjukkan perkembangan positif. Anak-anak semakin terbiasa membaca, lebih berani mencoba, dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap bacaan. Program Pondok Baca ini terbukti efektif membantu anak-anak Desa Ndondo dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

**Gambar 1.** Mahasiswa KKN Menyortir Buku



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

**Gambar 2.** Mahasiswa KKN Mendampingi anak-anak Belajar



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2025)

**Gambar 3.** Kegiatan Membaca bersama anak-anak

## SIMPULAN

Kegiatan Pondok Baca yang dilaksanakan selama empat minggu di Desa Ndondo membawa perubahan positif bagi anak-anak. Awalnya banyak anak yang masih kesulitan membaca dan kurang percaya diri, namun setelah mengikuti kegiatan secara rutin terlihat ada peningkatan. Anak-anak mulai lebih lancar membaca, mampu memahami isi bacaan sederhana, serta lebih berani mencoba membaca di depan teman-temannya. Penggunaan buku bergambar juga membuat mereka lebih semangat karena bacaan terasa menarik dan tidak membosankan. Secara keseluruhan, program ini membantu

menumbuhkan minat baca sekaligus memperkuat budaya literasi di desa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Nondo, masyarakat setempat, serta Universitas Muhammadiyah Maumere yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga kegiatan KKN dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik.

### REFERENSI

- Alfarid, M., Lestari, W., Chandra, I. K., Aldy, L. M., Maharani, N. L., Agisna, L., Nasuha, H., Ray, V. S., Zulfa, A., Majapahit, J., Mataram, N., & Barat, N. T. (2025). *Implementasi Program Literasi Perpustakaan Dalam Rangka Peningkatan Minat Baca Anak-Anak Sd Melalui Kegiatan Kkn Di Desa Marong, Kecamatan Praya Timur Implementation Of The National Library Literacy Program To Increase Reading Interest Among Elementary School Children Through Community Service Activities In Marong Village, East Praya District Muhammad Zidan Al Farizi Universitas Mataram*. 3, 1080–1086.
- Anjani, C. P. (2024). *Optimalisasi Program Pojok Literasi: Peran Mahasiswa KKN Kelompok 63 Dalam Meningkatkan Minat Baca*. 1–9.
- Aryani, I., Hadi, M. S., Studi, P., Dasar, P., & Jakarta, U. M. (2025). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti IMPLIKASINYA PADA KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA*. 12, 329–338.
- Gunidar, L., Nurhadyati, & Jayadin. (2024). Pengembangan Media Animasi Berbantuan Powtoon di Era Pembelajaran Digital pada Materi Larutan Penyangga. *Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal dan Pendidikan Transformatif (SNTEKAD)*, 1(2), 245–255. <https://doi.org/10.12928/sntekad.v1i2.15812>
- Hajar, S., Info, A., July, S., Sindangpalay, K., Sukabumi, K., Dasar, L., Kontekstual, P., & Masyarakat, P. (2025). *Sciences du Nord Community Service Pengabdian Pada Masyarakat Tentang Pengembangan Baca Tulis Hitung Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar di Kelurahan Sindangpalay Kota Sukabumi Sciences du Nord Community Service*. 2(02), 77–85.
- Hariyadi, D. (2025). *Pengaruh Lingkungan Belajar, Budaya Literasi dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Asesmen Nasional Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tulungagung*. 12(1), 158–167.
- Jamil, S., Diastutik, A. T., Adawiyah, R., Salim, M. R., Hambali, I., Pratama, H. S., & Saputra, M. D. (2026). *Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. 11, 118–128.
- Jayadin, J., Mahmud, C., Malmar, M., Rahman, S., Setiawati, A., Coa, S. R., Leto, K., & Nisa, K. (2026). Pemanfaatan Aplikasi Socrative Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hakikat Ilmu Kimia. *Entalpi Pendidikan Kimia*, 7(1), 1–8. <https://doi.org/10.24036/epk.v7i1.521>
- Maryadi, N. L., & Fitria. (2024). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. 2(8), 3419–3428.
- Nisa, R., Astuti, S., & Coa, R. (2026). Interactive STEAM-Based E- Modules in Chemistry Education : *Buletin Edukasi Indonesia (BEI)*, 5(01), 22–32. <https://doi.org/10.56741/IISTR.bei.002007>
- Noviandari, H., Baca, M., Literasi, S. P., & Program, E. (2024). *Strategi Peningkatan Minat Baca di Rumah Literasi: Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat*. 1(2), 21–30.
- Payong, O. D., & Buku, K. R. (2025). *Pendidikan Politik Dan Pengawasan Partisipatif Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*. 1(1), 1–7.
- Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). *Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi*. 3(4), 47–56.